



JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jilak>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/rdkdcr32>

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV INAURA ANUGERAH

Ibna Ridwanika Zahar ^{a*}, Badrus Zaman ^b, Andy Kurniawan ^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi, ibnaridwanika123@gmail.com,
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Jawa Timur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi, pak.badrus@gmail.com,
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Jawa Timur

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Jurusan Akuntansi, andykurniawan@unpkediri.ac.id,
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Jawa Timur

* Korespondensi

ABSTRACT

The study examined the impact of human resource competency, accounting information systems, and internal control on the quality of financial reports at CV Inaura Anugerah. To achieve this objective, the study employed a quantitative method with multiple linear regression analysis. A total of 54 participants participated in the study and were selected using a purposive sampling method. The study's findings indicate that, separately, human resource competency does not significantly influence the quality of financial reports. Conversely, SIA and internal control were shown to have a significant influence. Overall, all three aspects significantly impact the quality of financial reports. The uniqueness of the study is that the quality of financial reports is more influenced by the optimal performance of SIA and internal control implemented, compared to human resource competency. These findings lead the company to seek ways to improve the quality of the financial reports it produces..

Keywords: Human resource competence, accounting information systems, internal controls, quality of financial statements.

ABSTRAK

Studi yang dilakukan mengkaji dampak kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi (SIA), dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di CV Inaura Anugerah. Untuk mencapai tujuan, studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier ganda. Sebanyak 54 peserta berpartisipasi dalam studi tersebut dan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Temuan studi menunjukkan bahwa, secara terpisah, kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, SIA dan pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh signifikan. Secara keseluruhan, ketiga aspek memberikan dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Keunikan dari studi yang dilakukan adalah bahwa kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh performa optimal dari SIA dan pengendalian internal yang diterapkan, dibandingkan dengan kompetensi sumber daya manusia. Temuan tersebut mengarahkan perusahaan untuk mencari cara meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk dihasilkan.

Kata Kunci: kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan.

1. PENDAHULUAN

Dokumen keuangan memegang peranan sentral sebagai fondasi utama dalam menunjang proses pengambilan keputusan strategis di sebuah organisasi. Catatan tersebut dihasilkan melalui rangkaian

Received June 12, 2025; Revised July 10, 2025; Accepted August 8, 2025; Published August 11, 2025

prosedur akuntansi dimana bertujuan untuk meninjau dan mengukur performa suatu badan usaha, baik dalam konteks bisnis maupun sosial (Faisal et al., 2023). Dokumen keuangan baik harus menyajikan data yang cermat, relevan, konsisten, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Akan tetapi, studi tersebut akan lebih memfokuskan perhatian pada faktor-faktor yang berhubungan dengan keahlian tenaga kerja, mekanisme Sistem informasi akuntansi, serta pengawasan dari dalam.

Salah satu bagian penting sehingga memengaruhi mutu dokumen keuangan adalah kompetensi SDM yang berpartisipasi dalam proses penyusunannya. Menurut riset (Indrayani & Widiastuti, 2020), potensi SDM meliputi kemampuan individu, lembaga, atau sistem dimana mencerminkan kapasitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Kualitas dokumen keuangan sangat bergantung pada keberadaan SDM. Dalam sebuah perusahaan, karyawan dianggap sebagai aset bernilai. Kualitas staf dalam sebuah organisasi sangat berpengaruh pada kesuksesan organisasi itu sendiri. Tenaga kerja akan memberikan hasil optimal jika perusahaan memperhatikan pengembangan karir mereka sesuai dengan keahlian. Tingkat kemampuan SDM yang terlibat dalam penyusunan dokumen keuangan secara langsung memengaruhi kualitas laporan tersebut. Karyawan dapat dianggap kompeten jika memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik dalam menjalankan tugas yang diberikan, termasuk dalam pencatatan dan pedokumen keuangan.

Riset oleh (Puspitaningrum & Efendi, 2022) di CV Nusa Pratama Anugrah menginvestigasi berbagai elemen seperti sistem pengendalian internal, SIA, kompetensi karyawan, dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, studi lainnya oleh (Hitawasana & Dewi, 2023) Di lingkungan koperasi yang beroperasi di Kecamatan Buleleng, ada sejumlah aspek utama untuk menjadi fokus, termasuk mutu catatan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, tingkat pemahaman mereka tentang akuntansi, validitas data akuntansi, dan efektivitas sistem pengendalian daerah yang diterapkan. Temuan dari studi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dari SDM, kedalaman wawasan mengenai prinsip akuntansi, sistem informasi, dan efisiensi pengawasan daerah secara bersama-sama memberikan pengaruh pada kualitas dokumen keuangan.

Namun, hasil studi tersebut tidak sejalan dengan temuan (Pratama et al., 2024) yang mengkaji instansi pemerintah daerah di Provinsi Jambi. Kajian tersebut menunjukkan bahwa potensi SDM memiliki efek baik, namun tidak signifikan terhadap kualitas catatan keuangan. Di sisi lain, studi oleh (Philadelphina et al., 2020) terkait perangkat daerah di Kabupaten Klaten mengevaluasi faktor-faktor yang berkaitan dengan kualitas catatan keuangan untuk pemerintah daerah, performa SDM, standar akuntansi pemerintahan, tata kelola baik, dan sistem pengawasan internal. Temuan riset ini menunjukkan bahwa faktor kinerja SDM dan pengawasan organisasi tidak mempengaruhi kualitas catatan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, studi oleh (Goo, 2022) menganalisis Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sikka, mempertimbangkan variabel kemampuan SDM, mekanisme pengawasan organisasi, dan kualitas catatan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari studi tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan atau dampak antara kemampuan SDM dan kualitas catatan keuangan pemerintah daerah.

Di samping itu, sistem SIA memiliki peranan penting karena dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui pengelolaan data keuangan yang efisien dan akurat. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Larena Devrin et al., 2022), sistem SIA merupakan bagian dari struktur sistem informasi yang lebih luas dalam suatu organisasi. Selain itu, penerapan sistem SIA juga berfungsi untuk mengurangi kemungkinan kesalahan yang disebabkan oleh manusia dalam mencatat dan mengolah data, sehingga meningkatkan keandalan dokumen keuangan secara keseluruhan. Pengimplementasian sistem SIA memberikan kontribusi baik terhadap kualitas dokumen keuangan dengan mendukung peningkatan kecepatan proses kerja serta akurasi informasi. Namun, tidak semua perusahaan memiliki kemampuan untuk menerapkan sistem SIA. Penerapan sistem yang kurang memadai dapat menyebabkan berbagai kendala, seperti durasi pemrosesan, kurangnya pelatihan, serta masalah teknis atau kesalahan yang sering terjadi. Selain itu, batasan pada fitur dan tingkat integrasi rendah dengan sistem lain dapat menyebabkan karyawan melakukan input data secara manual, sehingga justru menghabiskan waktu dan mengurangi efisiensi. Ketergantungan berlebihan pada sistem juga dapat menyebabkan gangguan dalam aktivitas kerja ketika terjadi masalah atau waktu henti, terutama jika dukungan teknis tidak segera merespons permasalahan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat memperlambat alur kerja dan menurunkan efektivitas kualitas dokumen keuangan dalam proses pencatatan, pengumpulan, dan pelaporan data keuangan.

Mengacu pada temuan (Faisal et al., 2023) di Koperasi Mitra Madani Sejahtera, studi tersebut menunjukkan bahwa implementasi sistem SIA berdampak baik dan signifikan terhadap kualitas dokumen keuangan di Koperasi tersebut. Hal ini terjadi karena sistem dirancang untuk menyajikan informasi keuangan yang

akurat, relevan, dan cepat, mendukung penciptaan dokumen keuangan sehingga lebih dapat dipercaya dan sesuai dengan regulasi. Temuan tambahan memperkuat hasil di atas datang dari studi (Sijabat et al., 2022) berlokasi di PT. Mujur Timber, Medan. Studi tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM, penguasaan akuntansi, sistem informasi, dan kontrol organisasi membawa dampak baik terhadap kualitas dokumen keuangan. Meskipun demikian, hasil studi bertolak belakang dengan studi (Atharrizka et al., 2021) berfokus pada keuangan pemerintah daerah Kota Bogor. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa sistem SIA tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas dokumen keuangan

Di sisi lain, pengendalian internal merupakan elemen penting sehingga tidak boleh diabaikan. Inti dari gagasan tersebut adalah bahwa tujuan utama pengendalian internal adalah untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan atau penipuan dalam dokumen keuangan. Menurut (Larena Devrin et al., 2022) pengendalian intern terdiri dari serangkaian proses melibatkan dewan komisaris, manajer, dan karyawan lainnya dalam organisasi, sehingga dirancang untuk memberikan jaminan memadai dalam mencapai target yang telah ditentukan. Jika proses pengelolaan organisasi tidak berjalan dengan baik saat penyusunan laporan, maka risiko kesalahan dan kecurangan dalam dokumen keuangan akan meningkat. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh terbatasnya pemahaman staf mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, serta aspek komunikasi, pemantauan, dan perubahan kebijakan yang dapat menghambat pelaksanaan pengelolaan organisasi secara efektif. Sebuah studi oleh (Anjelina Yuli Ratnasari et al., 2024) mengenai kasus di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, menunjukkan bahwa kontrol organisasi berpengaruh baik dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang efisien dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Studi lain mendukung hasil tersebut dilakukan oleh (Andriani et al., 2019) di PDAM Tirtawening Kota Bandung. Hasil analisis statistik mengungkapkan bahwa kontrol organisasi memiliki pengaruh berarti terhadap kualitas dokumen keuangan di PDAM Tirtawening Kota Bandung dengan formula regresi $Y = 1,099 + 0,348 X$ dan koefisien determinasi 45,6%. Dari studi tersebut, dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengelolaan dan kualitas dokumen keuangan di PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Namun, hasil dari studi tersebut menunjukkan perbedaan dengan studi oleh (Tisna Nur Aidah et al., 2022) di lembaga pendidikan Kota Surabaya. Studi tersebut menyatakan bahwa variabel pengendalian memiliki pengaruh baik, meskipun tidak signifikan terhadap kualitas dokumen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah atau lembaga pendidikan di Surabaya telah menerapkan sistem pengendalian dari dalam, tetapi sistem tersebut belum berfungsi secara efisien dan efektif, serta tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

CV Inaura Anugerah, dikenal sebagai salah satu perusahaan yang fokus pada pembuatan produk perawatan rambut, kini menghadapi tantangan dalam mempertahankan kualitas paparan dokumen keuangannya. Dalam beberapa tahun terakhir, penurunan penjualan mencapai 7,14% antara bulan Oktober dan Desember 2024 menunjukkan adanya masalah serius yang dihadapi perusahaan tersebut dalam meningkatkan standard dokumen keuangannya. Terdapat tanda-tanda bahwa isu seperti kemampuan karyawan menjadi hambatan, karena tugas diberikan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan skill mereka. Sistem SIA tidak memadai juga berperan sebagai faktor yang menyebabkan seringnya kesalahan pada perangkat komputer dan koneksi internet yang tidak memadai, dan secara langsung berimbas pada kualitas dokumen keuangan. Selain itu, kurangnya kontrol dan pengawasan tidak ketat menimbulkan kecurigaan akan kemungkinan adanya penipuan dalam penyusunan dokumen keuangan.

Studi tersebut menyajikan inovasi dalam aspek-aspek, teknik, serta hasil yang dicapai. Secara spesifik, kajian tersebut dilakukan di CV Inaura Anugerah, sebuah entitas lokal yang berfokus pada produksi barang perawatan rambut, dan biasanya jarang menjadi sorotan dalam studi akuntansi, terutama dalam hal kualitas laporan keuangannya. Selain itu, studi tersebut juga menganalisa secara bersamaan tiga variabel, yakni kompetensi SDM, SIA, dan pengendalian intern, sebelumnya sering diteliti secara terpisah atau dalam konteks organisasi publik. Temuan menarik adalah bahwa kemampuan SDM ternyata tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas dokumen keuangan, berbeda dengan banyak studi sebelumnya yang menunjukkan pengaruh baik. Hasil dari studi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan tenaga kerja sendiri tidak cukup untuk memastikan mutu dokumen keuangan tanpa adanya dukungan dari sistem dan prosedur pengawasan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat kehandalan dokumen finansial diukur berdasarkan ketepatan serta konsistensi data yang terdapat di dalamnya. Data berkualitas sangat vital untuk membantu para pemangku kepentingan dalam melakukan pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Riyadi, 2020), kualitas dokumen keuangan sering digunakan sebagai patokan dalam membuat keputusan strategis, misalnya dalam investasi, penentuan gaji, pemenuhan persyaratan utang, atau penyusunan kontrak. Jika informasi yang disajikan berkualitas rendah, hal tersebut dapat berdampak negatif pada pencapaian kesejahteraan sehingga diharapkan oleh semua pihak yang terlibat.

2.2. Pengertian Kompetensi SDM

Menurut (Safa'ah, 2020) kemampuan merupakan kombinasi dari berbagai keterampilan, pemahaman, keahlian, sikap, nilai, perilaku, dan ciri-ciri yang dimiliki seseorang untuk menjalankan tugas dengan hasil optimal. Di sisi lain, menurut (Animah et al., 2020) keterampilan SDM sangat penting dalam menentukan akurasi dokumen keuangan, karena wawasan dan keterampilan akan mendukung penyusunan laporan sesuai waktu, relevan, dan dapat dibandingkan. Peran utama SDM terletak pada kemampuannya untuk menyusun dokumen keuangan secara sistematis dan tepat, sehingga pada akhirnya berkontribusi pada terciptanya dokumen keuangan berkualitas tinggi.

2.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Endaryati, 2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem untuk mengelola semua komponen terkait dengan proses akuntansi. Dalam konteks ini, akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi yang mentransfer data keuangan kepada berbagai pihak. SIA memiliki berbagai fungsi penting dalam sebuah organisasi, meliputi pengumpulan dan penyimpanan informasi mengenai aktivitas serta transaksi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan, serta memastikan adanya kontrol yang efektif atas sumber daya perusahaan. Signifikansi sistem SIA terletak pada kemampuannya untuk memproses dan menyajikan data keuangan dengan tepat. Di sisi lain, (Puspitaningrum & Efendi, 2022) menyatakan bahwa sistem SIA terdiri dari alat dan sumber daya yang disusun secara terencana untuk mengumpulkan serta memproses data keuangan perusahaan hingga menjadi SIA yang dapat disampaikan kepada pihak lain.

2.4. Pengertian Pengendalian Internal

Berdasarkan pendapat (Tisna Nur Aidah et al., 2022), pengendalian internal adalah sekumpulan langkah untuk mengendalikan dan mengawasi perilaku individu serta semua aspek dalam sebuah organisasi, agar setiap tindakan dilakukan sesuai dengan sasaran. Selain itu, mekanisme pengendalian intern juga mencakup prosedur standar guna menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perusahaan (Lesmana, 2021) menambahkan bahwa sistem pengendalian intern terdiri dari langkah-langkah dan ketentuan yang dibuat untuk melindungi aset perusahaan dari tindakan penyimpangan serta memastikan keakuratan dan kehandalan informasi keuangan. Tujuan utama pengendalian intern adalah mencegah pemborosan dan penyalahgunaan SDM yang tidak efektif, memastikan kepatuhan terhadap aturan manajemen, meningkatkan ketepatan data dalam penyusunan dokumen keuangan, serta menghindari hilangnya aset.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam studi, pendekatan numerik digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen seperti kompetensi SDM, sistem SIA, dan pengendalian internal, serta variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan (Sugiyono, 2023). Data yang digunakan dalam studi ini dikumpulkan melalui survei dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada peserta yang menjadi subjek. Sumber data dalam studi dibedakan menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan instrumen survei secara langsung kepada karyawan yang berperan dalam penggunaan sistem SIA di perusahaan. Sementara itu, data sekunder dihimpun dari buku, jurnal, artikel, serta studi sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti.

Populasi yang menjadi objek analisis dalam studi ini mencakup semua pegawai yang terlibat dalam pengelolaan sistem SIA di perusahaan. Total karyawan yang bertanggung jawab atas sistem SIA di CV Inaura Anugerah berjumlah 54 orang, termasuk auditor organisasi, akuntan, manajer keuangan, admin, kepala bagian sistem informasi, dan kepala cabang. Studi ini dilakukan di lokasi CV Inaura Anugerah,

beralamat di Jl. Bulevar Selatan Summarecon Bekasi Ruby Commercial Blok TB 20, Bekasi, Jawa Barat 17142, Indonesia. Proses penelitian berlangsung selama lima bulan, dari Februari 2025 hingga Juni 2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur sejauh mana ketepatan antara data aktual dengan data di objek studi dan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2023). Uji dilakukan untuk menentukan apakah informasi valid. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menghubungkan setiap item dengan total skor (Tohari & Bhirawa, 2023). Kriteria yang digunakan untuk uji validitas didasarkan pada nilai korelasi item-total correction. Jika nilai r lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r lebih kecil dari r tabel, item tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Nilai Korelasi (Person Correlation)	r tabel	Kesimpulan
Kompetensi SDM	X1.1	0,716	0.3610	Valid
	X1.2	0,748		
	X1.3	0,691		
	X1.4	0,752		
	X1.5	0,730		
	X1.6	0,810		
Sistem SIA	X2.1	0,821		
	X2.2	0,823		
	X2.3	0,882		
	X2.4	0,821		
	X2.5	0,859		
	X2.6	0,567		
	X2.7	0,556		
	X2.8	0,685		
Pengendalian Internal	X3.1	0,680		
	X3.2	0,777		
	X3.3	0,713		
	X3.4	0,725		
	X3.5	0,723		
	X3.6	0,710		
	X3.7	0,704		
	X3.8	0,587		
	X3.9	0,691		
	X3.10	0,681		
Kualitas Dokumen keuangan	Y1	0,721		
	Y2	0,805		
	Y3	0,768		
	Y4	0,568		
	Y5	0,754		
	Y6	0,773		
	Y7	0,715		
	Y8	0,576		

Sumber : Hasil *Output* SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas, Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid karena nilai korelasi lebih tinggi dari ambang batas minimal 0,3610, dan nilai signifikan di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item yang berkaitan dengan variabel kemampuan SDM, sistem SIA, pengendalian internal, serta kualitas dokumen keuangan dinyatakan valid karena memenuhi kriteria.

4.2. Uji Reliabilitas

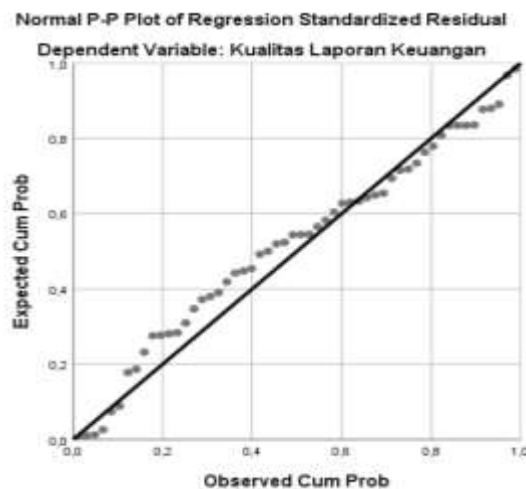
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Kompetensi SDM	0,904	6	Reliable
Sistem Informasi Akuntansi	0,927	8	
Pengendalian Internal	0,918	10	
Kualitas Dokumen keuangan	0,908	8	

Sumber : *Output SPSS 25*

Hasil dari pengujian reliabilitas tertera dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa pandangan partisipan terhadap kemampuan SDM, sistem SIA, pengendalian internal, dan kualitas dokumen keuangan diakui dapat dipercaya. Ini terjadi karena setiap variabel memiliki nilai melebihi 0,60 (Ghozali, 2018). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa instrumen survei memiliki tingkat keandalan baik, sehingga hasil dari survei dapat dipertanggungjawabkan.

4.3. Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Normalitas

Sumber : *Output SPSS 25*

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebar mengikuti garis diagonal dan dekat dengan garis tersebut, menunjukkan bahwa residual memiliki distribusi normal.

4.4. Uji Multikolinieritas

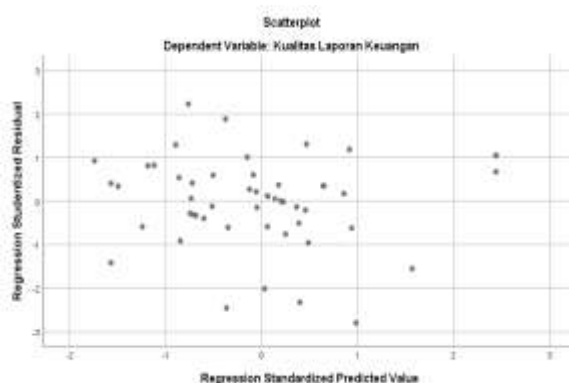
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi SDM	,197	5,071
Sistem Informasi Akuntansi	,732	1,366
Pengendalian Internal	,173	5,767

Sumber : *Output SPSS 25*

Dari tabel, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk ketiga variabel berada di bawah 10, sehingga menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel bebas, dan asumsi mengenai tidak adanya multikolinieritas dapat diterima.

4.5. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan informasi, data tersebar secara acak tanpa mengikuti pola tertentu dan muncul di atas serta di bawah nol, menunjukkan bahwa asumsi tentang heteroskedastisitas telah dipenuhi.

4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,574	3,953		2,422	,019
Kompetensi SDM	-,393	,303	-,318	-1,297	,200
Sistem Informasi Akuntansi	,253	,113	,285	2,238	,030
Pengendalian Internal	,586	,218	,703	2,688	,010

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan sebelumnya, rumus yang diperoleh adalah:

$$Y = 9,574 - 0,393 X1 + 0,253 X2 + 0,586 X3 \quad (1)$$

Temuan menunjukkan bahwa nilai konstanta 9,574 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen kompetensi SDM (X1), SIA (X2), dan pengendalian internal (X3) tidak memberikan pengaruh yang signifikan atau bernilai nol. Dengan demikian, diharapkan tingkat akurasi dokumen keuangan berada pada angka 9,574. Selanjutnya, koefisien untuk kompetensi SDM tercatat sebesar -0,393, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam kompetensi SDM akan mengakibatkan penurunan akurasi dokumen keuangan sebesar -0,393. Ini menunjukkan bahwa kemampuan saat ini belum berkontribusi secara maksimal dalam peningkatan akurasi dokumen keuangan.

Koefisien untuk SIA tercatat 0,253, dimana setiap peningkatan satu unit dalam SIA akan berpengaruh positif pada peningkatan akurasi dokumen keuangan sebesar 0,253 unit dengan variabel lainnya tetap. Ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas SIA, maka akurasi dokumen keuangan pun semakin tinggi. Sebaliknya, koefisien 0,586 untuk pengendalian menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pada variabel ini dapat meningkatkan akurasi dokumen keuangan sebanyak 0,586 unit, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Pengendalian yang efektif memiliki peran besar dalam meningkatkan akurasi dokumen keuangan di CV Inaura Anugerah.

4.7. Pengujian Hipotesis

4.7.1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (t)

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1	2
	Kompetensi SDM	2,422	,019
	Sistem Informasi Akuntansi	-1,297	,200
	Pengendalian Internal	2,238	,030

Sumber : *Output SPSS 2025*

Hasil dari pengujian hipotesis parsial menunjukkan bahwa untuk variabel kompetensi SDM (X1), nilai t hitung mencapai -1,297 dengan tingkat signifikansi 0,200, lebih besar dari 0,05. Sehingga, kemampuan SDM tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap akurasi dokumen keuangan secara individual. Ini dapat menunjukkan bahwa meskipun ada tenaga kerja, tingkat keahlian mereka belum cukup untuk meningkatkan akurasi dokumen keuangan secara langsung.

Hasil perhitungan t untuk variabel SIA (X2) menunjukkan angka 2,238 dengan tingkat signifikansi 0,030, lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, didapatkan kesimpulan bahwa SIA memiliki dampak signifikan terhadap akurasi dokumen keuangan. Ini menunjukkan bahwa penerapan SIA yang efisien dan terintegrasi dapat meningkatkan keakuratan serta keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Di sisi lain, nilai t untuk variabel pengendalian internal (X3) adalah 2,688, dengan signifikansi 0,010, yang juga berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian juga memiliki pengaruh signifikan terhadap akurasi dokumen keuangan. Semakin baik pengendalian, semakin tinggi tingkat kemampuan untuk menjaga akurasi, keandalan, dan integritas data dalam dokumen keuangan.

4.7.2. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F)

	Model	Sum of Squares	ANOVA ^a			Sig.
			df	Mean Square	F	
1	Regression	285,663	3	95,221	11,451	,000 ^b
	Residual	415,763	50	8,315		
	Total	701,426	53			

Sumber : *Output SPSS 2025*

Dari hasil uji simultan, diperoleh nilai f hitung sebesar 11,451 dengan tingkat signifikansi 0,000, lebih rendah dari batas, yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM, SIA, dan pengendalian intern secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap akurasi dokumen keuangan di CV Inaura Anugerah.

4.7.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,638 ^a	,407	,372	2,884	1,689

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Sistem SIA, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Dokumen keuangan

Sumber : cantumkan sumber tabel [1]

Nilai R Square tercatat sebesar 0,407. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen seperti kompetensi SDM (X1), SIA (X2), dan pengendalian internal (X3) mampu menjelaskan sekitar 40,7% variasi dalam variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan di CV Inaura Anugerah. Sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dan tidak diteliti dalam studi ini.

4.8. Pembahasan

4.8.1. Dampak Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil analisis, koefisien kompetensi SDM (X1) tercatat -0,393 dengan signifikansi 0,200, lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara individu, kompetensi SDM tidak memberikan efek signifikan pada akurasi dokumen keuangan di CV Inaura Anugerah. Nilai koefisien negatif menunjukkan

adanya hubungan terbalik, di mana peningkatan dalam kompetensi SDM justru diiringi dengan penurunan tingkat akurasi dokumen keuangan. Fenomena ini mungkin terjadi karena kemampuan SDM di perusahaan tidak sepenuhnya memenuhi ekspektasi untuk menghasilkan dokumen keuangan yang berkualitas. Temuan tersebut sejalan dengan studi oleh (Pratama et al., 2024) menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.8.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan studi yang dilakukan, SIA telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas dokumen keuangan di CV Inaura Anugerah. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi 0,030 berada di bawah 0,05, serta koefisien regresi sebesar 0,253, menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam sistem SIA yang diterapkan perusahaan akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem SIA yang efektif dan terintegrasi dapat menghasilkan data keuangan yang akurat dan relevan untuk semua pengguna, baik di dalam maupun di luar organisasi. Temuan ini juga didukung oleh studi (Faisal et al., 2023) menunjukkan bahwa sistem SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.8.3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan temuan dari studi, pengendalian memiliki pengaruh signifikan terhadap akurasi dokumen keuangan di CV Inaura Anugerah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi di angka 0,010, lebih rendah dibandingkan 0,05, serta koefisien regresi mencapai 0,586. Angka tersebut menunjukkan bahwa ketika efektivitas pengendalian meningkat, kualitas dokumen keuangan juga akan terangkat. Penemuan ini menggarisbawahi perlunya sistem pengendalian, seperti adanya prosedur audit, pemisahan tugas yang tegas, serta pengawasan berkesinambungan, agar perusahaan dapat menjaga integritas dan ketepatan informasi keuangannya. Studi ini juga diperkuat oleh studi (Anjelina Yuli Ratnasari et al., 2024) mengonfirmasi bahwa pengendalian memiliki pengaruh nyata terhadap kualitas laporan keuangan.

4.8.4. Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem SIA dan Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan

Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa ketiga faktor independen kompetensi SDM, SIA, dan pengendalian internal secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di CV Inaura Anugerah. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, jauh lebih kecil dibandingkan 0,05, serta nilai f hitung yang mencapai 11,451. Temuan ini menekankan bahwa ketiga faktor berperan penting dalam menentukan kualitas informasi keuangan perusahaan. Dengan demikian, untuk menciptakan dokumen keuangan yang tepat, relevan, dan dapat dipercaya, perusahaan perlu mengprioritaskan kualitas SDM, memaksimalkan SIA, dan memperkuat pengendalian dari dalam. Meskipun setiap faktor memiliki pengaruh berbeda secara terpisah, mereka saling mendukung satu sama lain untuk menjamin keandalan informasi keuangan yang disajikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan utama dari studi ini mengindikasikan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap kualitas laporan keuangan, dengan koefisien -0,393 dan tingkat signifikansi 0,200 melebihi 0,05. Sebaliknya, SIA terbukti memberikan pengaruh jelas terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan koefisien 0,253 dan signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, pengendalian dari dalam juga menunjukkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, dengan koefisien regresi 0,586 dan signifikansi 0,010 kurang dari 0,05. Namun, hasil analisis uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen kompetensi SDM, SIA, dan pengendalian intern secara bersama-sama memiliki dampak penting terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai F hitung 11,451 dan signifikansi 0,000. Nilai R^2 sebesar 40,7% menunjukkan bahwa hampir separuh variasi dalam akurasi dokumen keuangan dipengaruhi oleh ketiga faktor yang diteliti, sementara 59,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan temuan dari studi, ada sejumlah implikasi praktis yang bisa dipertimbangkan untuk studi di masa depan demi meningkatkan pemahaman terhadap faktor-faktor yang telah diteliti. Salah satu rekomendasi adalah menganalisis variabel kompetensi SDM dengan cara yang lebih mendalam, misalnya dengan mengevaluasi jenis pelatihan yang didapat, sertifikasi profesional yang dimiliki, atau pengalaman kerja yang relevan dalam bidang akuntansi. Untuk studi lebih lanjut, disarankan untuk menambahkan variabel mediasi, seperti motivasi karyawan, nilai-nilai organisasi, dan efektivitas komunikasi dalam tim yang bisa memengaruhi relasi antara kemampuan tenaga kerja dan keakuratan dokumen keuangan. Studi selanjutnya sebaiknya tetap menggunakan metode kuantitatif demi menjaga obyektivitas dan memperkuat

generalisasi, tetapi dengan pengembangan teknik analisis, seperti Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) atau regresi moderasi. Teknik ini bisa digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara lebih komprehensif, termasuk kemungkinan mediasi atau moderasi dari variabel tambahan lainnya. Pengolahan data bisa dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SmartPLS (untuk SEM berbasis varian) atau AMOS dan SPSS untuk analisis regresi lanjutan serta evaluasi asumsi klasik yang lebih mendalam.

Untuk variabel SIA yang telah menunjukkan pengaruh signifikan, studi selanjutnya bisa mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih lengkap dengan memperhatikan aspek seperti tingkat integrasi sistem, kemudahan penggunaan, pengalaman pengguna, serta efektivitas pelatihan yang disediakan untuk pengguna sistem. Selain itu, penting untuk melakukan studi jangka panjang guna mengevaluasi dampak penerapan sistem SIA terhadap akurasi dokumen keuangan secara lebih tepat. Untuk variabel pengendalian internal yang juga menunjukkan dampak penting, peneliti berikutnya dianjurkan untuk melakukan analisis mendetail terhadap setiap elemen pengendalian organisasi dari dalam, seperti kegiatan pengawasan, penilaian risiko, dan evaluasi rutin, untuk mengidentifikasi faktor mana yang paling berkontribusi dalam meningkatkan akurasi dokumen keuangan. Menambahkan variabel *intervening* seperti kepatuhan terhadap protokol standar atau budaya etika di dalam organisasi juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai keterkaitan antara elemen-elemen tersebut.

Disarankan juga untuk memperluas cakupan studi ke bidang lain seperti lembaga pemerintah, institusi pendidikan, atau koperasi pinjaman, karena setiap sektor ini memiliki cara manajemen keuangan yang berbeda dibandingkan sektor industri. Dengan menganalisis konteks organisasi, diharapkan studi selanjutnya dapat memberikan sudut pandang baru tentang bagaimana ketiga variabel utama—kapabilitas SDM, sistem SIA, dan pengendalian internal—mempengaruhi akurasi dokumen keuangan dalam kondisi operasional yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Cetak:

Buku

- [1] I. Ghozali, *Buku Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [3] A. Tohari and S. W. S. Bhirawa, *Aplikasi SPSS 25.0 untuk Ekonomi dan Bisnis*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2023.

Artikel dalam Buku

- [4] E. Endaryati, "Sistem Informasi Akuntansi," in *Yayasan Prima Agus Teknik*, I. A. Dianta, Ed. 2021.

Jurnal

- [5] P. Andriani, A. Suarsa, and Yuniati, "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM Tirtawening Kota Bandung," *Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, vol. 3, pp. 26–41, 2019.
- [6] Animah, A. B. Suryantara, and W. Astuti, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *JJA*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [7] A. Y. Ratnasari, Usman, and A. Y. Mendo, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 6, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i6.2116.
- [8] N. Atharizka, Y. Nurjanah, and T. Andrianto, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *Jurnal Informatika Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 107–118, 2021, doi: 10.37641/jikes.v1i2.889.
- [9] Y. Faisal, I. Indriyani, T. Mayang, and A. Muhamad, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Maneksi*, vol. 12, no. 1, pp. 176–185, 2023.
- [10] E. E. K. Goo, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka," *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 0328, pp. 393–408, 2022.

- [11] P. J. Hitawasana and L. G. K. Dewi, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 12, no. 3, pp. 57–68, 2023, doi: 10.23887/vjra.v12i3.65171.
- [12] K. D. Indrayani and H. Widiastuti, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi," *Proc. Natl. Acad. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- [13] C. L. Devrin, P. Astuti, and A. Kurniawan, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan pada KKP Christiantoro di Masa Pemulihan Pasca COVID-19," *Sinda Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, vol. 2, no. 3, 2022, doi: 10.28926/sinda.v2i3.60.
- [14] H. Lesmana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, vol. 1, no. 1, pp. 29–37, 2021.
- [15] Philadelphia, I. S. Shinta, S. Suryaningsum, and Sriyono, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *Journal of Islamic Accounting Research*, vol. 2, no. 1, pp. 1–23, 2020.
- [16] E. A. Pratama, S. Sinadela, and G. Gushendarto, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *ECOMA: Journal of Economics and Management*, vol. 2, no. 1, pp. 45–57, 2024, doi: 10.55681/ecoma.v2i1.38.
- [17] Y. Puspitaningrum and D. Efendi, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, SIA dan Kompetensi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2022.
- [18] W. Riyadi, *JAKSI: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, 2020.
- [19] J. Sijabat, A. A. Lestary, and K. M. T. D. M. L. PT, "Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas," vol. 8, no. 2, 2022.
- [20] T. N. Aidah, M. I. Rahmawati, A. A. Ainisha, and N. Meidawati, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 19, no. 1, pp. 189–200, 2022, doi: 10.20885/jabis.vol19.iss1.art6.

Sumber Lain:

Disertasi/Tesis/Tugas Akhir

- [21] E. M. Safa'ah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Karyawan Jurusan S1 Perbankan Syariah (IAIN) METRO," *Skripsi*, 2020. [Online]. Available: <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1200/1/SKRIPSI%20ENGGGA%20MARDIANA%20SAFA%20AH.pdf>.

NOMENKLATUR

Y	arti dari variabel dependen/variabel terikat
X ₁	arti dari variabel bebas
X ₂	arti dari variabel bebas
X ₃	arti dari variabel bebas